

PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA OTOMATIS

Fransiscus Judhia

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir H. Juanda 96 Bandung 40132

E-mail : fjudhia@yahoo.com

Abstrak

Dalam pekerjaan akuntansi pada saat ini sudah tidak lagi identik dengan pekerjaan yang lambat, banyak dan melelahkan dengan adanya bantuan teknologi kita bisa mempermudah pengerjaan akuntansi dan mempercepat pembuatan laporan. Salah satu software yang banyak dikenal oleh kalangan luas adalah software spread sheet dalam hal ini adalah Microsoft Excel, yang pada umumnya digunakan untuk menggunakan standar biasa, dan orang banyak yang tergantung pada software khusus akuntansi. Padahal Microsoft Excel jika kita gunakan bisa menjadi alat bantu dalam proses akuntansi.

Kata-kata kunci : Akuntansi, Teknologi, Excel

1. PENDAHULUAN

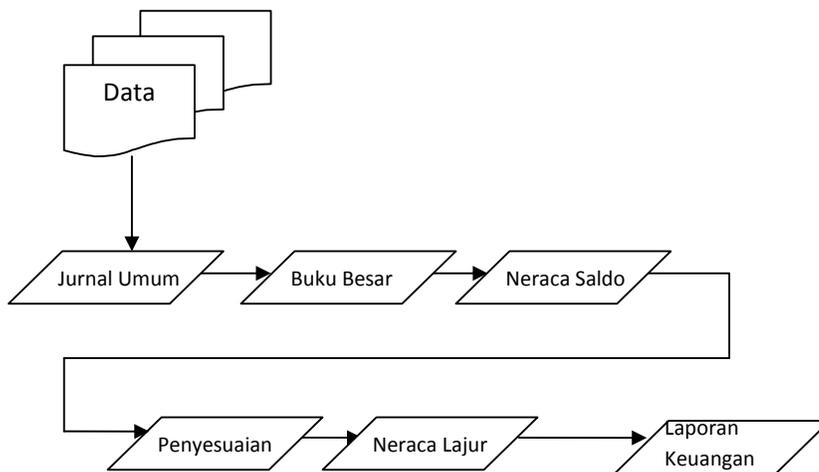
Dalam dunia pendidikan akuntansi merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan kepada setiap siswa khususnya jurusan IPS. Tapi pengajaran tersebut hanya bersifat aplikasi manual semata, sehingga jika siswa yang harus langsung terjun ke dunia kerja sering kali mengalami kesulitan ketika menemui sistem yang sudah terkomputerisasi.

Dengan mengenalkan pembuatan sistem akuntansi sederhana sejak dini diharapkan siswa/siswi lebih mudah menggunakan aplikasi akuntansi terutama yang menggunakan Microsoft Excel atau yang biasa disebut Excel, karena program Excel merupakan sebuah program yang cukup dikenal bagi anak-anak SMA. Terkait sistem akuntansi ini akan diperkenalkan teknik pembuatan sistem akuntansi yang menggunakan Excel, di materi ini akan dibahas tentang rumus-rumusan pembuatan sistem akuntansi, dan bagaimana mengoperasikan aplikasi tersebut.

2. SISTEM APLIKASI AKUNTANSI

Sistem adalah sebuah proses yang saling berhubungan antara satu elemen dengan elemen-elemen lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Elemen-elemen tersebut di antaranya berwujud lembar kerja-lembar kerja yang saling berhubungan untuk menghasilkan sebuah informasi.

Aplikasi akuntansi ini menggunakan sebuah sistem untuk memproses data keuangan melalui beberapa tahap guna menghasilkan informasi laporan keuangan. Antara satu tahap ke tahap berikutnya terdiri dari lembar kerja-lembar kerja yang saling terkait. Sistem aplikasi tersebut digambarkan ke dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Dari bagan di atas menggambarkan satu siklus akuntansi.

Uraian dari bagan adalah sebagai berikut :

1. Tahap menginput data ke dalam **Jurnal**. Aplikasi yang akan dibuat disini menggunakan sistem jurnal umum (General Journal). Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi secara umum berupa perkiraan-perkiraan dalam akuntansi
2. Proses berikutnya adalah **Buku Besar**. Dalam jurnal semua data dikumpulkan secara umum, kemudian diproses dan dikelompokkan secara khusus berdasarkan akun menjadi buku besar.
3. Proses berikutnya adalah **Neraca Saldo**. Saldo akhir Buku besar dipindahkan menjadi nilai saldo Neraca Saldo.
4. Proses berikutnya adalah **Penyesuaian**. Dalam penyesuaian dicatat transaksi-transaksi penyesuaian terhadap harta, hutang, modal, pendapatan dan biaya.

5. Proses berikutnya adalah **Neraca Lajur**. Saldo dari Neraca saldo digabung dengan Penyesuaian sehingga dihasilkan Neraca Saldo yang lebih akurat, dan pengisian kolom Neraca dan Laba Rugi.
6. Proses terakhir adalah **Laporan Keuangan**. Nilai dari Neraca Lajur dibuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca.

3. PEMBUATAN SISTEM AKUNTANSI

A. Menyiapkan lembar kerja

Lembar kerja dalam Excel terdiri dari sheet-sheet. Sheet-sheet tersebut yang akan digunakan sebagai lembar kerja-lembar kerja dalam aplikasi akuntansi. Untuk membuat aplikasi, buatlah file baru dan siapkan lembar kerja sebanyak 9 sheet untuk menampung lembar kerja-lembar kerja berikut ini :

1. Daftar Akun
2. Jurnal Umum
3. Buku Besar
4. Neraca Saldo
5. Penyesuaian
6. Neraca Lajur
7. Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca

B. Penggunaan Rumus-rumus fungsi

Rumus-rumus fungsi yang akan digunakan untuk membuat aplikasi Akuntansi terdiri dari beberapa rumus yaitu fungsi SUM, SUMIF, COUNTIF, VLOOKUP, IF, OR, AND, dan ISERROR. Adapun rumus fungsi SUM sudah sering digunakan dan penggunaannya cukup mudah sehingga tidak perlu dibahas lebih lanjut disini.

1) Fungsi SUMIF

Adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai yang terdapat dalam suatu range berdasarkan kriteria tertentu. Bentuk penulisan fungsi SUMIF adalah sebagai berikut :

=SUMIF(range,criteria,sum_range)

Range : range data-data yang akan dievaluasi

Criteria : kriteria yang akan dijadikan dasar penjumlahan

Sum_range : range berisi data-data yang akan dijumlah sesuai dengan kriteria dan berhubungan dengan range pertama

2) Fungsi COUNTIF

Adalah fungsi yang digunakan untuk menghitung banyaknya data yang terdapat pada range berdasarkan kriteria tertentu. Bentuk penulisan fungsi COUNTIF adalah sebagai berikut :

=COUNTIF(range,criteria)

Range : range berisi data-data yang akan dievaluasi.

Criteria : kriteria yang akan dijadikan dasar penghitungan

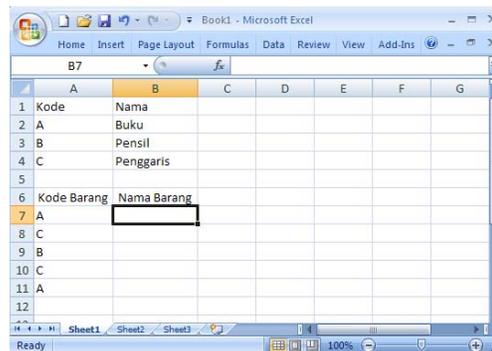
3) Fungsi VLOOKUP

Dalam Fungsi Vlookup membutuhkan Table_array yang biasanya diambil dari range sebuah table dan range tersebut harus dikunci jika tidak dikunci mengakibatkan kesalahan rumus, dengan memberikan nama pada range, nama range tersebut dapat digunakan tanpa perlu memberikan penguncian.

Cara mengubah range adalah :

1. Blok terlebih dahulu letak range yang dibaca oleh rumus fungsi VLOOKUP.
2. Ketik nama range pada kotak Name Box
3. Kemudian ganti rumus dalam lookup pada Table_array dari range menjadi nama range.

Contoh :



Rumus pada cell B7 semula adalah =VLOOKUP(A7,\$A\$1:\$B\$4,2,False)

Ketika range tersebut diberi nama seperti contoh berikut ini

Ketik nama range
"Data"



- b. Ganti nama sheet 1 menjadi “Daftar Perkiraan”
- c. Isikan lembar kerja tersebut dengan daftar perkiraan dan saldo awal Neraca seperti gambar berikut ini

	A	B	C	D	E	F	G
1	Nama Perusahaan						
2	DAFTAR PERKIRAAN						
3							
4	Kode		Pos	Pos		Saldo Awal	Saldo Awal
5	Perkiraan	Nama Perkiraan	Saldo	Laporan		Debet	Kredit
6	1-000	HARTA	-	-			
7	1-100	HARTA LANCAR	-	-			
8	1-110	Kas	DB	NRC		27,500,000	
9	1-120	Piutang Usaha	DB	NRC		22,550,000	
10	1-130	Perlengkapan	DB	NRC		8,750,000	
11	1-140	Asuransi Dibayar Dimuka	DB	NRC		3,000,000	
12	1-150	Iklan Dibayar Dimuka	DB	NRC		1,250,000	
13	1-200	HARTA TETAP	-	-			
14	1-210	Kendaraan	DB	NRC		75,000,000	
15	1-220	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	KR	NRC			28,000,000
16	1-230	Gedung	DB	NRC		175,000,000	
17	1-240	Akumulasi Penyusutan Gedung	KR	NRC			68,000,000
18	1-250	Tanah	DB	NRC		225,000,000	
19	2-000	KEWAJIBAN	-	-			
20	2-100	Hutang Usaha	KR	NRC			17,500,000
21	2-200	Hutang Gaji	KR	NRC			3,500,000
22	2-210	Hutang Lain-lain	KR	NRC			421,050,000
23	3-000	CAPITAL	-	-			
24	3-100	Modal Pemilik	KR	NRC			
25	3-200	Prive Pemilik	DB	NRC			
26	4-000	PENDAPATAN	-	-			
27	4-100	Pendapatan Jasa	KR	LR			
28	4-200	Pendapatan Lain-lain	KR	LR			
29	5-000	BEBAN					
30	5-100	BEBAN OPERASIONAL	-	-			
31	5-110	Beban Gaji	DB	LR			
32	5-120	Beban Listrik	DB	LR			
33	5-130	Beban Perlengkapan	DB	LR			
34	5-140	Beban Iklan	DB	LR			
35	5-200	BEBAN ADMINISTRASI	-	-			
36	5-210	Beban Asuransi	DB	LR			
37	5-220	Beban Penyusutan Kendaraan	DB	LR			
38	5-230	Beban Penyusutan Gedung	DB	LR			
39	5-300	BEBAN LAIN-LAIN	-	-			
40	5-310	Beban Rupa-rupa	DB	LR			

Untuk memudahkan diberikan nama range dari kode perkiraan dan keseluruhan daftar perkiraan

Ketik Nama range "Perkiraan"

Kode Perkiraan	Nama Perkiraan	Pos Saldo	Pos Laporan	Saldo Awal Debet	Saldo Awal Kredit
1-000	HARTA	-	-		
1-100	HARTA LANCAR	-	-		
1-110	Kas	DB	NRC	27,500,000	
5-230	Beban Penyusutan Gedung	DB	LR		
5-300	BEBAN LAIN-LAIN	-	-		
5-310	Beban Rupa-rupa	DB	LR		

Blok range

Ketik Nama range "Daf_Perkiraan"

Kode Perkiraan	Nama Perkiraan	Pos Saldo	Pos Laporan	Saldo Awal Debet	Saldo Awal Kredit
1-000	HARTA	-	-		
1-100	HARTA LANCAR	-	-		
1-110	Kas	DB	NRC	27,500,000	
1-120	Piutang Usaha	DB	NRC	22,550,000	
5-220	Beban Penyusutan Kendaraan	DB	LR		
5-230	Beban Penyusutan Gedung	DB	LR		
5-300	BEBAN LAIN-LAIN	-	-		
5-310	Beban Rupa-rupa	DB	LR		
				538,050,000	538,050,000

Blok range

2. Lembar Kerja Jurnal Umum

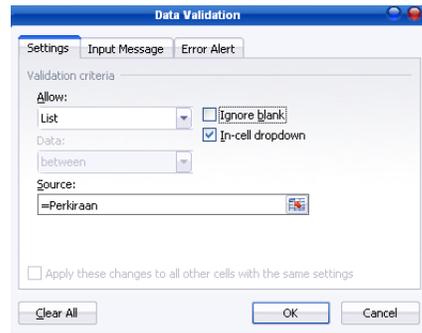
- Buatlah lembar kerja Jurnal Umum pada sheet-2
- Gantilah sheet-2 menjadi Jurnal Umum

Kode 1	Kode 2	Tanggal	Perkiraan	Kode Akun	Debet	Kredit

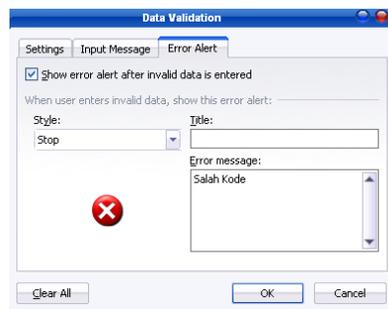
- Buat **drop-down list box** pada kolom **Kode Akun**

Cara pembuatan drop-down list box dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Blok cell pada kolom **Kode Akun**
- Pilih **Data > Data Validation**



- Pada kotak **Allow** pilih **List**
- Pada kotak **Source** ketik “**=Perkiraan**” yang merupakan nama range yang sudah dibuat pada lembar kerja Daftar Perkiraan
- Kosongkan cek mark **Ignor Blank**
- Masih pada tab **Data validation** klik tab **Error Alert**.



- Pada kotak **error message** berikan pesan “**Salah Kode**”
- Hasil dari langkah-langkah diatas adalah sebagai berikut :

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1				Nama Perusahaan					
2				JURNAL UMUM					
3									
4	Kode	Kode		Tanggal	Perkiraan	Kode Akun	Debet	Kredit	
5	1	2							
6									
7						1-000			
8						1-100			
9						1-110			
10						1-120			
11						1-130			
12						1-140			
						1-150			
						1-200			

- Pada sel A6 berikan rumus **=B6&G6** lalu copy kebawah
- Pada sel B6 berikan rumus **=COUNTIF(\$G\$6:G6,G6)** lalu copy kebawah

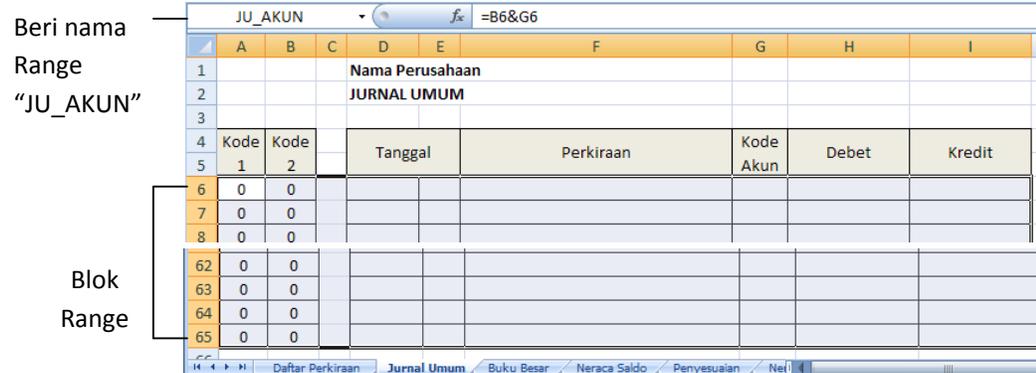
Keterangan :

Hasil rumus pada kolom-kolom tersebut untuk membantu perumusan pada lembar kerja Buku Besar sehingga dapat membaca data-data dalam Jurnal

f. Pada Sel F6 berikan rumus

**=IF(ISERROR(VLOOKUP(G6,Perkiraan,2,False))=TRUE,"",
VLOOKUP(G6,Perkiraan,2,False))**

g. Buatlah Nama untuk range dalam jurnal umum seperti gambar berikut ini



3. Lembar Kerja Buku Besar

a. Buatlah lembar kerja Buku Besar pada sheet-3

b. Gantilah sheet-3 menjadi Buku Besar

	A	B	C	D	E	F	G
1	Nama Perusahaan						
2	BUKU BESAR						
3							
4	Kode Perkiraan					Pos Saldo :	
5	Nama Perkiraan					Saldo Awal :	
6							
7	No	Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
8	1						
9	2						
10	3						
11	4						
12	5						
13	6						
14	7						
15	8						
16	9						
17	10						
18	11						
19	12						
20	13						
21	14						
22	15						

c. Berikan nomor dari 1 sampai 15

d. Pada sel C4 buatlah drop-down list box

e. Pada Sel C5 ketikkan rumus

**= IF(ISERROR(VLOOKUP(C4,Daf_Perkiraan,2,False))=TRUE,"",
VLOOKUP(C4,Daf_Perkiraan,2,False))**

f. Pada Sel G4 ketikkan rumus

**= IF(ISERROR(VLOOKUP(C4,Daf_Perkiraan,3,False))=TRUE,"",
VLOOKUP(C4,Daf_Perkiraan,3,False))**

g. Pada Sel G5 ketikkan rumus

=IF(G4="DB",IF(ISERROR(VLOOKUP

**(C4,Daf_Perkiraan,6,FALSE))=TRUE,0,
VLOOKUP(C4,Daf_Perkiraan,6,FALSE)),
VLOOKUP(C4,Daf_Perkiraan,7,FALSE))**

h. Pada Sel C8 ketikkan rumus

**=IF(ISERROR(VLOOKUP(A8&C\$4,JU_AKUN,5,False))=TRUE,"",
VLOOKUP(A8&C\$4,JU_AKUN,5,False))**

i. Pada Sel E8 ketikkan rumus

**=IF(ISERROR(VLOOKUP(A8&C\$4,JU_AKUN,8,False))=TRUE,"",
VLOOKUP(A8&C\$4,JU_AKUN,8,False))**

j. Pada sel F8 ketikkan rumus

**=IF(G4="DB",IF(ISERROR(VLOOKUP(A8&C\$4,JU_AKUN,9,False))=T
RUE,"", VLOOKUP(A8&C\$4,JU_AKUN,9,False))**

k. Pada sel G8 ketikkan rumus

=IF(G4="DB",G\$5+E8-F8,G\$6-E8+F8)

l. Copykan rumus-rumus dari sel C8, E8, F8 dan G8 ke sel-sel bawahnya.

m. Blok dari sel A4 sampai G22 dan copykan ke bawah dan kesamping sebanyak perkiraan dari sheet "Perkiraan"

n. Sesuaikan rumus untuk masing-masing perkiraan setelah di copy, terutama yang diberikan penguncian (tanda \$)

4. Lembar Kerja Neraca Saldo

a. Buatlah lembar kerja Neraca Saldo pada sheet-4

b. Gantilah sheet-4 menjadi Nerca Saldo

	A	B	C	D	E
1	Nama Perusahaan				
2	Neraca Saldo				
3					
4	Kode	Perkiraan	Pos Saldo	Neraca Saldo	
5	Perkiraan			Debet	Kredit
6					
7					
8					
9					
36					
37					
38					
39					
40					

c. Copykan kode perkiraan dari daftar perkiraan ke sheet Neraca saldo pada kolom Kode Perkiraan

- d. Pada sel B6 ketikkan rumus **=VLOOKUP(A6,Daf_Perkiraan,2,False)**
copykan kebawahnya
- e. Pada sel C6 ketikkan rumus **=VLOOKUP(A6,Daf_Perkiraan,3,False)**
copykan kebawahnya
- f. Pada sel D6 ketikkan rumus
**=IF(C6="DB",SUMIF('Daftar Perkiraan'!A:A,A6,'Daftar Perkiraan'!F:F)
+ SUMIF('Jurnal Umum'!G:G,A6,'Jurnal Umum'!H:H)
- SUMIF('Jurnal Umum'!G:G,A6,'Jurnal Umum'!I:I),0)**
copykan rumus ke bawahnya
- g. Pada sel E6 ketikkan rumus
**=IF(C6="KR",SUMIF('Daftar Perkiraan'!A:A,A6,'Daftar Perkiraan'!G:G)
- SUMIF('Jurnal Umum'!G:G,A6,'Jurnal Umum'!H:H)
+SUMIF('Jurnal Umum'!G:G,A6,'Jurnal Umum'!I:I),0)**
copykan rumus ke bawahnya

Keterangan :

- Untuk membuat rumus 'Daftar Perkiraan'!A:A adalah range pada lembar kerja Daftar Perkiraan. Untuk menuliskan rumus diatas dilakukan dengan mengklik sheet Daftar perkiraan dan mengklik pada header kolomnya.
- Nilai dalam **Neraca saldo**=Saldo akhir **Buku Besar**

- h. Pada sel E41 ketikkan rumus **=SUM(E6:E40)** copykan rumus kesamping

5. Lembar Kerja Penyesuaian

- Buatlah lembar kerja Penyesuaian pada sheet-5
- Gantilah sheet-5 menjadi Penyesuaian

	A	B	C	D	E	F
1	Nama Perusahaan					
2	JURNAL PENYESUAIAN					
3						
4	Tanggal		Perkiraan	Kode Akun	Debet	Kredit
5						
6						
7						
8						
9						
37						
38						
39						
40						
41						

- Buat drop-down list box pada kolom Kode Akun
- Pada sel C6 ketikkan rumus

*Fransiscus Judhia /
Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam
Pembuatan Laporan Keuangan Secara Otomatis*

**=IF(ISERROR(VLOOKUP(D6,Perkiraan,2,False))=TRUE,"",
VLOOKUP(D6,Perkiraan,2,False))**

6. Lembar Kerja Neraca Lajur

- Buatlah lembar kerja Neraca Lajur pada sheet-6
- Gantilah sheet-6 menjadi Neraca Lajur
- Copykan nomor perkiraan dari lembar kerja Daftar Perkiraan ke dalam Neraca Lajur

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Nama Perusahaan													
2	Neraca Lajur													
3														
4	Kode	Perkiraan	Pos Saldo	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Pos Laporan	Laba Rugi		Neraca	
5	Perkiraan	Perkiraan	Saldo	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Laporan	Debet	Kredit	Debet	Kredit
6	1-000													
7	1-100													
8	1-110													
9	1-120													
38	5-290													
39	5-300													
40	5-310													
41														
42														
43														
44														

- Lalu isikan kolom B, C, D, E dengan rumus yang sama seperti di lembar kerja **Neraca Lajur**
- Pada sel F6 ketikkan rumus
=SUMIF(Penyesuaian!D:D,'Neraca Lajur'!A6,Penyesuaian!E:E)
Lalu copykan kebawah
- Pada sel G6 ketikkan rumus
=SUMIF(Penyesuaian!D:D,'Neraca Lajur'!A6,Penyesuaian!F:F)
Lalu copykan kebawah
- Pada sel H6 ketikkan rumus **=IF(C6="DB",D6+F6-G6,0)**
Lalu copykan kebawah
- Pada sel I6 ketikkan rumus **=IF(C6="KR",E6-F6+G6,0)**
Lalu copykan kebawah
- Pada sel J6 ketikkan rumus **=VLOOKUP(A6,Daf_Perkiraan,4,FALSE)**
Lalu copykan kebawah
- Pada sel K6 ketikkan rumus **=IF(J6="LR",H6,0)** lalu copykan kebawah.
- Pada sel L6 ketikkan rumus **=IF(J6="LR",I6,0)** lalu copykan kebawah.
- Pada sel M6 ketikkan rumus **=IF(J6="NRC",H6,0)** lalu copykan kebawah.
- Pada sel N6 ketikkan rumus **=IF(J6="NRC",I6,0)** lalu copykan kebawah.

- n. Pada sel D41 ketikkan rumus =SUM(D6:D40) lalu copykan ke samping.
- o. Pada sel K42 ketikkan rumus =IF(K41>L41,K41-L41,0)
- p. Pada sel L42 ketikkan rumus =IF(L41>K41,L41-K41,0)
- q. Pada sel M42 ketikkan rumus =IF(M41>N41,M41-N41,0)
- r. Pada sel N42 ketikkan rumus =IF(N41>M41,N41-M41,0)
- s. Pada sel K43 ketikkan rumus =K41+K42 lalu copy kesamping

7. Lembar Kerja Laba Rugi

- a. Buatlah lembar kerja Laba Rugi pada sheet-7
- b. Gantilah sheet-7 menjadi Laba Rugi

Kode	Nama Perkiraan			
4.000				
4.100				
4.200				
5.000				
5.100				
5.110				
5.120				
5.130				
5.140				
5.200				
5.210				
5.220				
5.230				
5.300				
5.310				

- c. Pada sel B6 ketikkan rumus =VLOOKUP(A6,Daf_Perkiraan,2,FALSE) lalu copykan kebawah
- d. Pada sel B9 ketikkan “Jumlah Pendapatan”, pada sel B16 ketikkan “Jumlah Beban Operasional” dan pada sel B23 ketikkan “Jumlah Beban Administrasi”
- e. Pada sel C8 ketikkan rumus
=SUMIF('Neraca Lajur'!A:A,A6,'Neraca Lajur'!K:K)
+ SUMIF('Neraca Lajur'!A:A,A6,'Neraca Lajur'!L:L)
lalu copykan kebawah
- f. Pada sel E9 ketikkan rumus =SUM(C6:C8), pada sel D16 ketikkan rumus =SUM(C10:C15), dan pada sel D23 ketikkan rumus =SUM(C17:C22)
- g. Pada sel B24 ketikkan “Jumlah Beban”, dan pada sel E24 ketikkan rumus =D16+D23
- h. Pada sel B25 ketikkan rumus =IF(E9>=E24,"Laba Bersih","Rugi")
- i. Pada sel D25 ketikkan rumus =IF(E9>E24,E9-D24,E24-E9)

8. Lembar Kerja Perubahan Modal

- a. Buatlah lembar Perubahan Modal pada sheet-8
- b. Gantilah sheet-8 menjadi Perubahan Modal

Modal Awal	Penambahan/Pengurangan Modal			
Prive				

- c. Pada sel E4 ketikkan rumus ='Neraca Lajur'!N22
- d. Pada sel A6 ketikkan rumus ='Laba Rugi'!B25
- e. Pada sel D6 ketikkan rumus ='Laba Rugi'!E25
- f. Pada sel D7 ketikkan rumus ='Neraca Lajur'!N25
- g. Pada sel A8 ketikkan rumus
=IF(D6>D7,"Penambahan Modal", "Pengurangan Modal")
- h. Pada sel E8 ketikkan rumus =IF(D6>D7,D6-D7,D7-D6)
- i. Pada Sel E9 ketikkan rumus =IF(D6>D7,E4+D8,E4-E8)

9. Lembar Kerja Neraca

- a. Buatlah lembar Neraca pada sheet-9
- b. Gantilah sheet-9 menjadi Neraca

	A	B	C	D	E
1	Nama Perusahaan				
2	NERACA				
3					
4	Kode	Nama Perkiraan			
5	Perkiraan				
6					
7	1-100				
8	1-110				
9	1-120				
10	1-130				
11	1-140				
12	1-150				
13		Jumlah Harta Lancar			
14	1-200				
15	1-210				
16	1-220				
17	1-230				
18	1-240				
19	1-250				
20		Jumlah Harta Tetap			
21					
22		Total Harta			
23					
24	2-000				
25	2-100				
26	2-200				
27	2-210				
28		Jumlah Kewajiban			
29	3-000				
30	3-100				
31	3-200				
32		Jumlah Modal			
33					
34		Total kewajiban dan Modal			
35					
36					

- c. Pada sel B6 ketikkan rumus =VLOOKUP(A7,Daf_Perkiraan,2,FALSE) lalu copykan kebawah
- d. Pada sel C8 ketikkan rumus
=SUMIF('Neraca Lajur'!A:A, A7,'Neraca Lajur'!M:M)
+ SUMIF('Neraca Lajur'!A:A,A7,'Neraca Lajur'!N:N)
lalu copykan kebawah
- e. Pada sel D13 ketikkan rumus =SUM(C7:C12) dan pada sel D20 ketikkan rumus =SUM(C14:C19)
- f. Pada sel E22 ketikkan rumus = D13+D20

- g. Pada sel D28 ketikkan rumus **=SUM(C24:C27)** dan pada sel D32 ketikkan rumus **=SUM(C30:C32)**
- h. Pada sel E35 ketikkan rumus **=D28+D32**

4. KESIMPULAN

Aplikasi akuntansi tidak hanya semata menggunakan aplikasi yang sudah jadi, tetapi kita bisa membuat sendiri jika kita mau mencoba dan mengeksplorasi kemampuan dari perangkat lunak lainnya, dalam hal ini Excel. Excel yang biasanya kita kenal hanya pengolahan data bisa, jika menggunakan rumusan yang tepat maka akan membantu sekali dalam pekerjaan akuntansi dan bahkan bisa dikembangkan lebih lagi jika kita mau menggali lebih dalam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Niswongers, Warren, Reeve, Fess, **“Prinsip-prinsi AKUNTANSI”**, Erlangga 1999
- [2]. Budi Permana S.E., Ak., M.sc. , **“36 Jam Belajar Komputer Microsoft Office 2007”**, Elex Media Computindo, 2008
- [3]. Syarifuddin, **“Membuat Aplikasi Akuntansi GENERAL LEDGER EXCEL”** XCL Media2008